



CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling

p-ISSN : [2775-9465]

e-ISSN : [2776-1223]

FAKTOR FAKTOR PENYEBAB PERILAKU SISWA TERLAMBAT SEKOLAH DI KELAS XIII TKJ SMK MINHAJUT THULLAB MUNCAR BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2022/2023

Muhamad Hafidzun Ni'am¹, Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh², Wahid Suharmawan³

Universitas PGRI Argopuro Jember

niamslankers25@gmail.com

ABSTRAK: Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang sering terlambat. Dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum jam 07.00 WIB, tetapi kenyataannya masih ada siswa yang datang lewat jam tersebut. Banyaknya siswa yang terlambat mengakibatkan kurang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar pada sata jam pertama. Sekolah telah melakukan beberapa usaha untuk mengatasi masalah perilaku siswa yang datang terlambat ke sekolah misalnya dengan menutup pintu gerbang sekolah setelah kurang lebih 5 menit dari bel dibunyikan, memberikan hukuman fisik, membersihkan halaman sekolah, Membaca do'a di depan pintu gerbang sekolah. Namun begitu, sekolah telah melakukan beberapa usaha untuk mengatasi masalah perilaku siswa yang datang terlambat ke sekolah. Hasil dari observasi dan wawancara dengan guru BK di kelas XII TKJ SMK Minhajut Thullab, keterlambatan pada siswa tersebut bukan berarti tanpa sebab, berbagai macam alasan diungkapkan para siswa yang sering terlambat. Dari 29 siswa di Kelas XII TKJ, terdapat 3 siswa yang sering memiliki masalah keterlambatan datang kesekolah diantaranya adalah terdapat 1 (satu) siswa yang memiliki masalah tentang transportasi dan 2 (dua) siswa bermasalah dengan sering bangun kesiangan. Permasalahan seperti inilah yang sering dikemukakan siswa ketika datang terlambat pada saat jam pelajaran pertama sudah dimulai. Namun, apapun alasan para siswa yang datang terlambat menunjukkan tingkat kedisiplinan yang rendah. Hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja sehingga pada akhirnya akan menjadi budaya yang tidak baik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kata kunci : Penyebab Siswa terlambat Datang Kesekolah.

ABSTRACT: *The facts in the field show that there are still many students who are often late. The school rules require students to arrive before 07.00 WIB, but in reality there are still students who arrive after that time. The large number of students who are late results in the teaching and learning process not running smoothly during the first hour. The school has made several efforts to overcome the problem of student behavior who come late to school, for example by closing the school gate after approximately 5 minutes from the bell being rung, giving physical punishment, cleaning the school yard, reciting prayers in front of the school gate. However, the school has made several efforts to overcome the problem of student behavior who come late to school. The results of observations and interviews with BK teachers in class XII TKJ SMK Minhajut Thullab, the lateness of these students is not without reason, various*

reasons are expressed by students who are often late. Of the 29 students in Class XII TKJ, there are 3 students who often have problems coming late to school, including 1 (one) student who has problems with transportation and 2 (two) students who have problems with often waking up late. This kind of problem is often raised by students when they arrive late when the first lesson has started. However, whatever the reason, students who arrive late show a low level of discipline. This should not be allowed to continue so that in the end it will become a bad culture in the educational institution concerned.

Keywords: *Reasons why students are late to school.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga sosial atau institusi formal dirancang untuk proses pendidikan yang tidak terlepas dari aturan, aturan dibuat untuk ketertiban seluruh warga sekolah terutama kedisiplinan. Kedisiplinan siswa merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan sekolah. Dengan adanya kedisiplinan dapat membuat suasana belajar efektif dan efisien. Setiap satuan pendidikan berupaya untuk merencanakan, menciptakan dan berupaya memberikan pengajaran pendidikan agar para peserta didik menjadi insan yang diharapkan yang memiliki pribadi luhur. Tidak disiplinnya siswa merupakan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai maupun aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Perbuatan tersebut akan berdampak buruk pada semua pihak baik itu diri siswa itu sendiri, orangtua, guru dan semua orang yang ada dilingkungan sekolah.

Menurut Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (2014) Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid (disciple). Untuk mendisiplinkan berarti mengintruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan. Biasanya kata “disiplin” berkonotasi negatif. Ini karena untuk melangsungkan tatanan dilakukan melalui hukuman. Dalam arti lain, disiplin berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid. Orang dulu menyebutnya vak (disiplin) ilmu. Di perguruan tinggi, disiplin bisa disamakan artinya dengan “disiplin ilmu”

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan sekolah. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Ketika kedisiplinan dirasa sangat penting bagi siswa maka pihak sekolah pertama kali perlu menertibkan siswa yang terlambat datang. Untuk itu, kedisiplinan adalah hal yang penting dan merupakan ciri kepribadian seseorang untuk meraih kesuksesan. Perlu diketahui bahwa di semua sekolah sudah mempunyai tata tertib yang akan mendisiplinkan siswa yang terlambat. Peran guru dalam mendisiplinkan siswa yang terlambat.

Oleh sebab itu siswa mempunyai peran yang penting dalam pembangunan bangsa dan Negara, karena merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat membangun dan menghasilkan karya-karya yang berguna bagi Negara. Di tangan siswa inilah bagaimana perkembangan suatu Negara ditentukan. Anak-anak yang terdidik,

berdisiplin, dan berkualitas secara intelektual, mental dan spiritual akan mampu berkompeten dalam menjalankan roda kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga kelangsungan dan martabat bangsa dapat terjamin.

Siswa sebagai penerus diharapkan dapat mempergunakan masa mudanya dengan efektif yaitu dengan belajar bersungguh-sungguh dan tetap berfikir positif agar menjadi generasi penerus bangsa yang berguna kepada Negara. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang dipandang sangat mengganggu proses belajarnya. Perilaku tersebut antara lain membolos dari jam pelajaran, datang kesekolah tidak tepat waktu, berkelahi, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan bahkan melawan guru pada saat jam pelajaran berlangsung.

Menurut Notoatmodjo, Soekidjo, (2012), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan, Hal. 16*. “yang dimaksud dengan perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Sedangkan menurut Skinner dalam Atmodjo, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah suatu perbuatan atau aktifitas yang diwujudkan oleh seseorang hasil dari rangsangan pengetahuan, sikap dan psikomotor dalam dirinya.

Perilaku ini berakibat semakin merusak mental siswa dan perilaku yang disebutkan di atas yang paling mengganggu proses belajar siswa adalah datang kesekolah tepat waktu (terlambat). Kata keterlambatan sudah tidak asing bagi kita lagi, dari dahulu hingga sekarang terlambat sering terjadi dilingkungan kita. Terlambat juga sering terjadi kepada pelajar, mahasiswa, kariawan, bahkan pegawai negeri sipil juga pernah mengalami keterlambatan itu.

Menurut Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (2004), Keterlambatan siswa datang kesekolah ada dua yaitu karena di sengaja dan karena tidak di sengaja, untuk memperjelas hal itu saya akan uraikan maksud dari terlambat di sengaja dan terlambat tidak di sengaja.

1. Terlambat sengaja

Kebanyakan siswa terlambat dikarenakan mereka malas berbaris, mereka belum sempat merokok, karena pelajaran yang mereka tidak sukai atau dengan alasan yang tidak sesuai dan tidak bisa diterima alasan yang rasional.

2. Terlambat tidak sengaja

Kemungkinan siswa yang mempunyai rumah lebih jauh dengan lingkungan sekolah kemungkinan besar terjadi mereka akan terlambat namun hal itu tidak termasuk terlambat sengaja, siapa tahu dengan keterlambatannya itu ada beberapa hal tidak diduga olehnya.

Perilaku tersebut sangat berpengaruh bagi prestasi belajar siswa karena hasil usaha bekerja atau belajar menjadi tidak maksimal disebabkan oleh telatnya siswa

masuk ke kelas. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang sering terlambat. Dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum jam 07.00 WIB, tetapi kenyataannya masih ada siswa yang datang lewat jam tersebut. Banyaknya siswa yang terlambat mengakibatkan kurang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar pada sata jam pertama pelajaran.

Sekolah telah melakukan beberapa usaha untuk mengatasi masalah perilaku siswa yang datang terlambat ke sekolah misalnya dengan menutup pintu gerbang sekolah setelah kurang lebih 5 menit dari bel dibunyikan, memberikan hukuman fisik, membersihkan halaman sekolah, Membaca do'a di depan pintu gerbang sekolah. Namun begitu, sekolah telah melakukan beberapa usaha untuk mengatasi masalah perilaku siswa yang datang terlambat ke sekolah.

Hasil dari observasi dan wawancara dengan guru BK di kelas XII TKJ SMK Minhajut Thullab, keterlambatan pada siswa tersebut bukan berarti tanpa sebab, berbagai macam alasan diungkapkan para siswa yang sering terlambat. Dari 29 siswa di Kelas XII TKJ, terdapat 3 siswa yang sering memiliki masalah keterlambatan datang kesekolah diantaranya adalah terdapat 1 (satu) siswa yang memiliki masalah tentang transportasi dan 2 (dua) siswa bermasalah dengan sering bangun kesiangan.

Permasalahan seperti inilah yang sering dikemukakan siswa ketika datang terlambat pada saat jam pelajaran pertama sudah dimulai. Namun, apapun alasan para siswa yang datang terlambat menunjukkan tingkat kedisiplinan yang rendah. Hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja sehingga pada akhirnya akan menjadi budaya yang tidak baik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Pentingnya memberikan pemahaman kepada remaja terutama peserta didik tentang keterlambatan serta dampak negatif yang akan terjadi kepada peserta didik tersebut. Karena dampak negatif tersebut berpengaruh pada prestasi belajar siswa karena hasil usaha belajarnya menjadi tidak maksimal disebabkan oleh terlambatnya siswa masuk ke dalam kelas. Sebagai remaja atau sebagai peserta didik seharusnya lebih semangat untuk datang kesekolah tidak melakukan kesalahan seperti terlambat, oleh karena itu, masa remaja disebut sebagai periode yang membutuhkan bimbingan dari orang dewasa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sesuai dengan karakter tersebut, penelitian kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai bagaimana pembelajaran berbasis mencari informasi. Informasi yang digali lewat wawancara mendalam terhadap informan (Guru BK, maupun siswa), praktek atau eksperimen pembelajaran, pemberian tugas, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Izzatul Mila Rahma

Responden dalam penelitian ini adalah Izzatul Mila Rahma, seorang siswi di sekolah yang bersangkutan. Ia berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan transportasi, dengan satu sepeda motor yang juga digunakan oleh kakaknya untuk bekerja. Izzatul Mila Rahma merupakan subjek utama dari penelitian ini, dan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

Izzatul Mila Rahma menyatakan, "Sehari-hari, kakak saya menggunakan sepeda motor untuk bekerja, sehingga saya harus mencari alternatif transportasi ke sekolah." Keterbatasan sepeda motor sebagai satu-satunya sarana transportasi keluarga menjadi faktor dominan keterlambatan Izzatul Mila Rahma. Khotimatul Hasanah selaku wali kelas XII TKJ menerangkan bahwa Izzatul Mila rahma sering terlambat datang kesekolah dikarenakan faktor kendaraan , dia tidak ada ada yang mengantar ke sekolah karena sepedanya hanya satu. Dan hal inilah yang membuat Izzatul Mila Rahma selalu datang terlambat kesekolah. terang ibu Khotim. Bapak Taufiqul Azis menerangkan bahwa beliau juga sempat menanyakan kepada Izza kenapa dia sering terlambat, mila menjelaskan bahwa dia sering terlambat karena tidak ada yang mengantarnya kesekolah. Sebenarnya mila bisa berangkat lebih pagi asalkan Mila ada yang mengantar berangkat kesekolah. Lanjut Bapak Taufiqul Azis Selaku Guru BK SMK Minhajut Thulab Muncar.

Hasil Penelitian Widodo

Responden dalam penelitian ini adalah Widodo, seorang siswa di sekolah yang bersangkutan. Widodo sering datang terlambat ke sekolah karena kebiasaan bangun kesiangan yang disebabkan oleh kegiatan nongkrong dengan teman-temannya hingga larut malam. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi non partisipasi. Hal yang membuat Widodo sering datang terlambat kesekolah adalah karena Widodo sering nongkrong sampai larut malam, jadi sulit bagiknya untuk bangun pagi. Sebetulnya neneknya Widodo sudah membangunkan Widodo ketika pagi tapi Widodo sangat sulit dibangunkan dan malas untuk mandi karena dingin. akibat nongkrong sampai larut malam dapat menjadi faktor utama keterlambatan siswa, yang kemudian berdampak pada kehadiran dan kinerja akademis mereka. Ibu Khotimatul Hasanah selaku Wali Kelas XII TKJ juga menjelaskan bahwa Widodo sering datang terlambat dikarenakan selalu bangun kesiangan, dan faktor yang menyebabkan Widodo bangun kesiangan adalah begadang atau tidur larut malam. Begadang yang dilakukan Widodo ini adalah begadang yang tidak memiliki manfaat, yaitu nongkrong dengan teman

temannya. Harusnya seorang peserta didik harus menjaga pola istirahat mereka agar ketika pagi tidak bangun kesiangan. Widodo itu sering datang terlambat ke sekolah karena selalu bangun kesiangan, Widodo kalau malam itu selalu nongkrong dengan teman temannya, harusnya kalau sudah di atas jam 10.00 malam seorang siswa harus sudah pulang dan istirahat tetapi tidak dengan Widodo. Karena hal inilah Widodo selalu bangun kesiangan dan membuat Widodo selalu datang terlambat ke sekolah. Jelas bapak Taufiqul Azis selaku guru BK SMK Minhajut Thulab Muncar.

Hasil Penelitian Ahmad Anta Rafi Tri Agista

Responden dalam penelitian ini adalah Ahmad Anta Rafi Tri Agista, seorang siswa Kelas XII TKJ di SMK Minhajut Thulab Muncar. Ahmad Anta Rafi Tri Agista sering datang terlambat ke sekolah karena kebiasaan bangun kesiangan yang disebabkan oleh tidur setelah menunaikan sholat Shubuh. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Agista nama panggilan dari Ahmad Anta Rafi Tri Agista, sering tidur setelah menunaikan Sholat Shubuh karena merasa lelah, dan akhirnya sulit bangun pagi. Dari hasil wawancara, Ahmad Anta Rafi Tri Agista adalah siswa yang tinggal di Pondok Pesantren atau biasa disebut santri, dia sudah tinggal di Pondok Pesantren sejak dia lulus. Agista merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, kakak pertama sudah menikah dan kakak kedua sudah bekerja di Bali. Agista sering datang terlambat ke sekolah karena bangun kesiangan disebabkan setiap habis shalat shubuh dia tidur kembali. Lalu ketika Agista akan mandi dia selalu mengantri karena di pondok pesantren kamar mandinya terbatas, jika tidak bangun pagi maka akan selalu kesiangan untuk mandi. Hal itulah yang membuat Agista selalu datang terlambat datang ke sekolah. Menurut penjelasan dari Bu Khotimatul Hasanah selaku Wali Kelas XII TKJ SMK Minhajut Thulab, Agista selalu datang terlambat ke sekolah karena bangun kesiangan dan dengan alasan mengantri mandi pondok pesantren. Dan pernah ditelusuri ternyata kebiasaan Agista adalah tidur kembali setelah menunaikan sholat shubuh sedangkan jarak waktu antara sholat shubuh dan jam masuk sekolah sangatlah pendek. Belum lagi ketika Agista harus mengantri kamar mandi dengan santri yang lain yang juga akan berangkat ke sekolah. Hal inilah yang membuat Agista selalu datang terlambat ke sekolah. Dan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Taufiqul Azis selaku guru BK di SMK Minhajut Thulab, Bapak Taufiq menjelaskan bahwa Agista itu anak Pondok Pesantren dan bapak Taufiq paham betul kebiasaan anak pondok yaitu tidur kembali setelah menunaikan sholat shubuh. Kenapa kebanyakan santri tidur setelah sholat shubuh, karena tidur setelah shubuh itu memang sangat nikmat, tetapi juga tidak bagus bagi seorang peserta didik karena akan mengganggu kedisiplinan siswa.

KESIMPULAN

Setelah peneliti menguraikan tentang faktor penyebab perilaku siswa datang terlambat sekolah di kelas XII TKJ SMK Minhajut Thullab. maka sebagai akhir dari penulisan ini peneliti menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang menjadi penyebab perilaku siswa terlambat sekolah adalah karena masalah transportasi yang kurang memadai dan bangun kesiangan akibat begadang dan tidur setelah menjalankan ibadah sholat shubuh. Menurut Prayitno (2004), keterlambatan siswa datang kesekolah ada dua yaitu karena di sengaja dan tidak di sengaja, untuk memperjelas hal itu saya akan uraikan maksud dari terlambat di sengaja dan terlambat tidak di sengaja.

a. Terlambat tidak disengaja

Kemungkinan siswa yang mempunyai rumah lebih jauh dengan lingkungan sekolah kemungkinan besar terjadi mereka akan terlambat namun hal itu tidak termasuk terlambat sengaja, siapa tahu dengan keterlambatannya itu ada beberapa hal tidak diduga.

b. Terlambat sengaja

Kebanyakan siswa terlambat dikarenakan; mereka malas berbaris, mereka belum sempat merokok, karena pelajaran yang mereka tidak sukai atau dengan alasan yang tidak sesuai dan tidak bisa diterima alasan yang rasional. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada sumber orang terdekat yaitu Wali Kelas dan Guru BK menyatakan bahwa faktor penyebab siswa terlambat sekolah adalah masalah transportasi yang kurang memadai, bangun kesiangan karena begadang dan bangun kesiangan karena tidur kembali setelah menjalankan ibadah sholat shubuh.

DAFTAR RUJUKAN

- Yunitamelia, Y. (2022). *Pengaruh Layanan Konseling Individu Teknik Punishment Religius Positif Terhadap Berkurangnya Perilaku Terlambat Sekolah Peserta Didik di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). Depdikbud, 2008, *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial, Indonesia dan Dunia*, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Situmeang, Diana, et al. "Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.3 (2024): 14056-14063.
- Fiara, Ana, Nurhasanah Nurhasanah, and Nurbaity Bustamam. "Analisis faktor penyebab perilaku tidak disiplin pada siswa SMP Negeri 3 Banda Aceh." *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* 4.1 (2019). Rusman, 2012. *Model-model Pelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Fiara, Ana, Nurhasanah Nurhasanah, and Nurbaity Bustamam. "Analisis faktor penyebab perilaku tidak disiplin pada siswa SMP Negeri 3 Banda Aceh." *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* 4, no. 1 (2019).